

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada keseluruhan tahapan penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada konsep sistem hormon. Hal ini dapat dilihat dari rerata *gain* pada kedua kelas. Terdapat perbedaan yang signifikan pada *gain* kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa antara kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT mempunyai rerata *gain* kemampuan berpikir kritis yang lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional (metode diskusi) yakni, $47,57 > 26,73$. Begitu juga pada hasil belajar siswa, rerata *gain* kelas kelas yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi daripada rerata *gain* kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional (metode diskusi) yakni, $53 > 35,50$, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa. Selain itu pernyataan ini juga didukung oleh rerata indeks *gain* kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada kedua kelas yakni, untuk kemampuan berpikir kritis, kelas eksperimen memiliki rerata indeks *gain* = 0,80 termasuk kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memiliki

rerata indeks $gain = 0,57$ termasuk kategori sedang, sedangkan untuk hasil belajar, kelas eksperimen memiliki rerata indeks $gain = 0,81$ termasuk kategori tinggi, sedangkan kelas kontrol memiliki rerata indeks $gain = 0,70$ termasuk kategori sedang.

Respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara keseluruhan memberikan respon positif, baik dari respon terhadap pelajaran biologi, respon terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dan minat siswa setelah melaksanakan pembelajaran. Respon guru terhadap model pembelajaran kooperatif tipe NHT secara keseluruhan menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, maka dapat disarankan beberapa hal berikut ini:

1. Memperhatikan kelebihan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT*, maka diharapkan model ini dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang perlu dipertimbangkan oleh guru untuk dipergunakan. Hal ini tentunya dengan memperhatikan alokasi waktu, bahan ajar yang digunakan, dan pengelolaan kelas yang sesuai.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses pembelajarannya, terutama pada tahap *heads together* dan *answering*, sehingga diperlukan perencanaan dan persiapan yang matang

sebelum diterapkan di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

3. Berdasarkan hasil penelitian meskipun penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT tidak berbeda signifikan dengan model pembelajaran konvensional (metode diskusi) pada pokok bahasan sistem hormon tetapi meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT lebih tinggi dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional, untuk itu diperlukan penelitian lebih lanjut guna melihat keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe NHT pada materi lain.
4. Untuk indikator mengajukan pertanyaan yang relevan dengan masalah, pada penelitian ini belum dilatihkan secara khusus, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya indikator tersebut diharapkan dapat dilatihkan secara khusus.
5. Untuk setiap indikator sebaiknya dilakukan observasi agar terlihat kemampuan orisinal siswa dalam memunculkan indikator-indikator kemampuan berpikir kritis.